

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Salim. (2006). *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ali Imron. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Putra.
- Askhabul Kirom. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (1), 69-70.
- Bimo Walgito. (2005). *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Jogjakarta: Cv Andi Offset.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Committee, J. (1991). *Ukuran Baku Untuk Evaluasi Program, Proyek Dan Materi Pendidikan*. Semarang: Ikip Semarang Press, .
- Dedi Iskandar. (2016). Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9 (2), 179-195.
- Diniaty, A. (2012). *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.

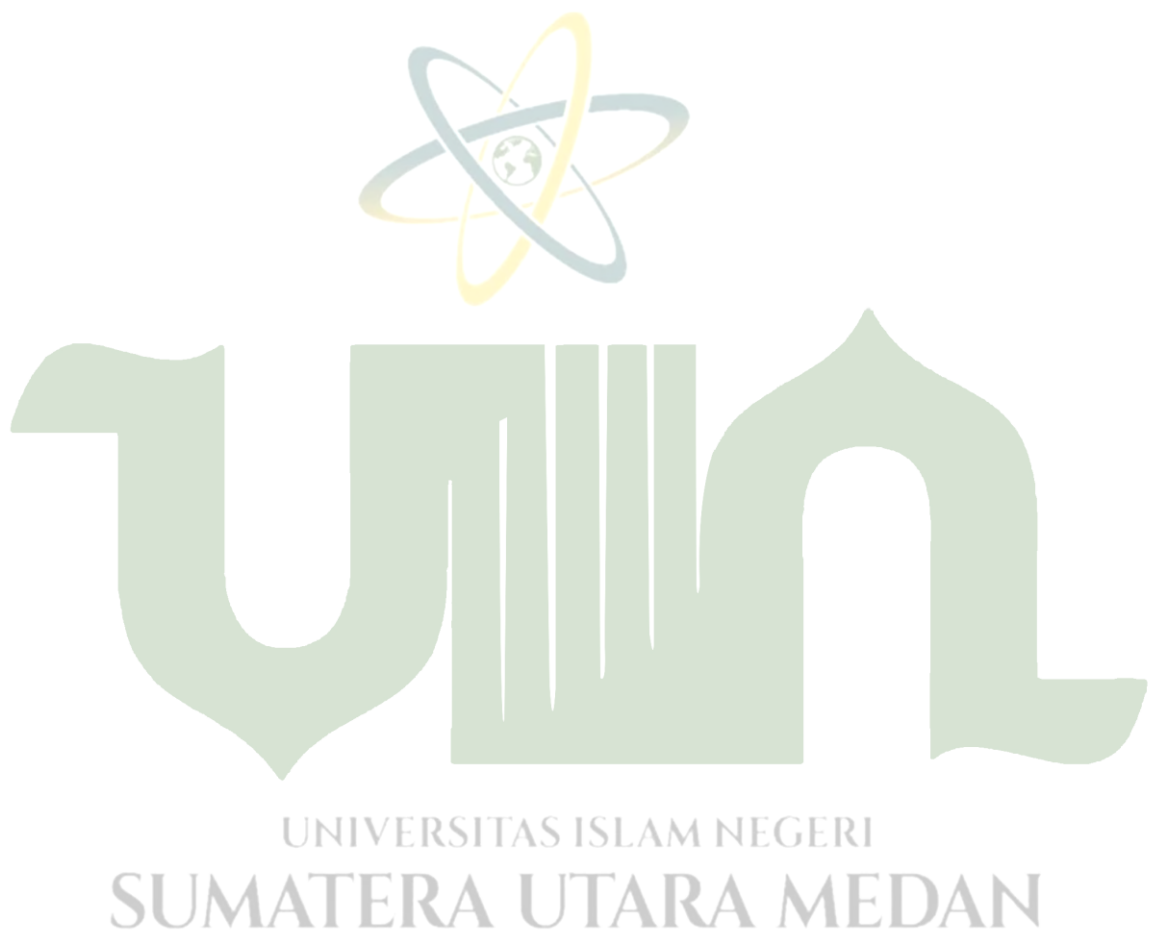
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Metode Dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Materi Pendidikan Dan Pelatihan Kompetensi Pengawas.
- Helmi Aziz. (2019). Persepsi Guru Pai Tentang Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Kreativitas Guru Dalam Mengajar (Penelitian Guru Pai Di Smp Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Studi Kependidikan Dan Keislaman* , 5 (2). 185-196.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfa* , 26.
- Irmawati. (2010). Persepsi Guru Terhadap Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Keterkaitannya Dengan Kinerja Guru Smpn 99 Jakarta. *Manajemen Pendidikan* , 1 (1), 34-46.
- Iskandar., H. M. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. 95.
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan 3*. Bandung: Alfabeta
- Lantip Diat Prasajo & Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Laurence, J. M. (2004). *Arsitektur Dan Prilaku Manusia*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Lubis, P. K. (2018). Pengaruh Persepsi Tentang Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Mts Swasta Sub Rayon 44 Kabupaten Deli Serdang. *Tarbiyah* , 25 (2) 109-131.
- Made Pidarta. (2009). *Supervisi Pendidikan Konstektual*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Miftah Thoha. (2008). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Asrori. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Moleong, J, Lexy. . (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Ke-36, .* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhtar Dan Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2005). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2012). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nur Makhsun . (2020). *Supervisi Akademik Studi Peningkatan Kinerja Guru Mi Dalam Pengembangan Bahan Ajar*. Semarang : Cv Pilar Nusantara.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan* , 1 (1), 25. 24-44.
- Piet A. Sahertian. (2000). *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Prediana, K., & Artana, M. (2014). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala. *Pendidikan Ekonomi Undiksha* , 4 (1), 2-10.
- Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

- Rusydi Ananda, T. R. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saiful Sagala. (2012). *Supervisi Pembelajaran : Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, N. A., & Mursito, H. (2018). Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Research And Development Journal Of Education* , 4 (2), 3-15.
- Sudiyono., L. D. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Uhbiyati, A. A. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uus Ruswenda. (2011). *Bebagai Faktor Dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Di Kabupaten Kuningan*. Jakaerta: Tesis Universitas Indonesia.
- Wahyu. (2018). Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Di Kota Surabaya. *Pendidikan Islam* , 1 (1), 1-23.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Wijayanti, R. A. (2020). Bagaimana Supervisi Akademik Meningkatkan Kinerja. *Evaluasi Dan Pembelajaran* , 2 (2), 95-101.

Wildawati, & Dkk. (2013). Pengaruh Supervsisi Akademik Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Dikecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* , 1 (1), 2-11.

Zilfari, N. (2013). Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Administrasi Pendidikan* , 1 (1), 134-461.



LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 1

Peneliti : Assalamualaikum buk

Narasumber 1: Waalaikumsalam

Peneliti :Perkenalkan nama saya Peneliti Suci hayati wara Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester 8 di sini ingin melakukan penelitian skripsi dan ingin mewawancarai ibu terkait persepsi guru tentang supervisi akademik kepala madrasah buk. Apakah saya boleh mewawancarai ibu sebagai salah satu informan buk?

Narasumber 1: Boleh silahkan apa yang ingin dipertanyakan?

Peneliti : Bagaimana hal yang biasa dilakukan kepala madrasah pada saat supervisi akademik dilakukan buk?

Narasumber 1: Sebelum melakukan supervisi kepala madrasah biasanya memastikan guru-guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian bagaimana metode yang digunakan guru dalam mengajar serta materi yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Baik buk terima kasih, jadi bagaimana buk persepsi ibu terkait hal yang dilakukan kepala sekolah dalam kunjungan akademik tersebut buk?

Narasumber 1: Menurut saya apa yang disampaikan oleh kepala madrasah harus kita hargai, dikarenakan apa yang saya sampaikan sebelumnya tadi harus dikerjakan oleh guru sebelum dilakukan supervisi kepala madrasah dan hal tersebut menurut saya baik dan wajar.

Peneliti : Berikutnya, apa hal yang biasanya harus dipenuhi guru buk pada saat kepala sekolah melakukan kunjungan akademik?

Narasumber 1: Biasanya hal yang harus dipenuhi pada saat kepala madrasah melakukan kunjungan akademik guru harus mempersiapkan seperti yang saya sampaikan sebelumnya yaitu perangkat pembelajaran, materi, bahkan metode dalam mengajar. Terkhusus pada perangkat pembelajaran harus kita pegang pada saat kepala madrasah melakukan kunjungan akademik dengan tujuan sebagai bukti bahwasannya berkas tersebut harus kita tunjukkan kepada kepala madrasah bahwa ini adalah berkas perangkat pembelajaran yang telah kita buat.

Peneliti : Jadi bagaimana persepsi ibu terkait hal hal yang harus dipersiapkan guru sebelum pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilakukan? Apakah hal hal tersebut akan diperiksa secara mendalam oleh kepala madrasah atau hanya formalitas saja?

Narasumber 1: Mungkin menurut saya tidak semua di cek oleh kepala madrasah karena kepala madrasah hanya melihat sebatas formalitas saja bahwa berkas sudah dipenuhi oleh guru.

Peneliti : Baik buk, berikutnya bagaimana kinerja kepala sekolah dalam melakukan proses pelaksanaan supervisi tersebut buk?

Narasumber 1: Menurut saya kinerja kepala madrasah dalam melakukan proses supervisi dilakukan dengan sangat baik karena supervisi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur untuk mengetahui kinerja dari guru.

Peneliti : Jadi buk apa saja hal yang diberikan oleh kepala madrasah setelah proses supervisi dilakukan buk?

Narasumber 1: Hal yang biasa diberikan oleh kepala madrasah setelah melakukan supervisi biasanya kepala madrasah melakukan penilaian dan pastinya dalam proses supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah pastinya terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian yang dilihat oleh kepala madrasah dan

pastinnya kepala madrasah memberikan saran untuk memperbaiki setiap kekurangan yang terjadi.

Peneliti : Apakah kepala madrasah pernah memberikan riwerd setelah melakukan proses supervisi akademik buk?

Narasumber 1: Kalau rewerd sampai saat ini kepala madrasah belum memberikan rewerd tersebut kepada guru

Peneliti : Baik buk, jadi bagaimana persepsi ibu terkait saran yang telah diberikan kepala madrasah kepada ibu?

Narasumber 1: Terkait saran yang diberikan kepala madrasah menurut saya itu baik dan komunikasi yang dilakukan kepala madrasah juga sangat baik karena setiap hal yang disampaikannya merupakan suatu dorongan bagi saya untuk meningkatkan kinerja saya sebagai guru.

Peneliti : Baik terima kasih buk, berikutnya apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dari proses supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala madrasah?

Narasumber 1: Menurut saya jika dilihat dari faktor pendukung yang terjadi pada saat kepala madrasah melakukan proses supervisi akademik yaitu kami guru-guru selalu diberikan fasilitasi berupa Infocus sehingga ketika kegiatan supervisi dilakukan kami dapat terbantu dari fasilitas yang telah diberikan oleh kepala madrasah terhadap kami. Jika dari segi faktor penghambat yang terjadi ketika kepala madrasah melakukan proses supervisi akademi yang biasa terjadi itu adalah anak-anak ribut di kelas hal tersebut hal tersebutlah yang menjadi suatu faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam melakukan proses supervisi akademik.

Peneliti : Baik buk, jadi apakah tidak ada penghambat yang terjadi selain itu buk?

Narasumber 1: Untuk hambatan saya rasa tidak ada.

Peneliti : Baik terima kasih bu, Berikutnya bu apa saja hal yang biasanya dinilai oleh kepala madrasah bu dari proses supervisi akademik tersebut bu?

Narasumber 1: Biasanya hal yang sering dinilai oleh kepala madrasah yaitu metode yang digunakan oleh guru saat mengajar apakah metode yang digunakan sudah sesuai atau belum.

Peneliti : Baik bu terima kasih, berikutnya bu bagaimana persepsi ibu terkait observasi yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah apakah kepala madrasah hanya melakukan observasi sekilas saja atau secara menyeluruh bu?

Peneliti : Kalau dari yang saya liat kepala madrasah melakukan observasi secara keseluruhan karena bapak tidak mau mengobservasi hanya sekilas saja dan bapak melakukan observasi sesuai dengan standart yang telah ditentukan.

Peneliti : Bagaimana komunikasi yang terjadi antara kepala madrasah dengan guru pada saat proses supervisi akademik dilakukan bu?

Narasumber 1: Biasanya pada saat kepala madrasah melakukan kunjungan supervisi ke dalam kelas kepala madrasah hanya duduk di belakang dan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak ada proses komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan juga guru. Biasanya proses komunikasi itu dilakukan pada saat selesai proses supervisi dilakukan oleh kepala madrasah dan hal tersebut dilakukan di dalam ruang kepala madrasah bukan di dalam ruangan kelas karena hal tersebut dapat mengurangi wibawa dari seorang guru tersebut

Peneliti : Baik Terima kasih Bu. Berikutnya Bu Bagaimana persepsi ibu pada saat dipanggil ke dalam ruang kepala madrasah bagaimana komunikasi yang terjadi di sana bu apakah jika terdapat suatu guru yang tidak sesuai pada saat dilakukan observasi akan mendapatkan teguran keras (Marah) kepala madrasah?

Narasumber 1: Biasanya menurut pendapat saya komunikasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru jika melakukan kesalahan biasanya kepala sekolah hanya memanggil guru tersebut ke dalam ruangan kepala madrasah dikarenakan

kepala madrasah tidak mau menyampaikan segala kekurangan di dalam kelas karena terdapat para peserta didik hal tersebut dapat membuat wibawa guru menjadi menurun jika disampaikan kepala sekolah di dalam ruang kelas tersebut jadi oleh karena itu kepala madrasah pada saat observasi hanya duduk di belakang saja

Peneliti : Baik terima kasih bu, pertanyaan berikutnya bu biasanya apa saja kritik serta saran yang diberikan oleh kepala madrasah setelah proses supervisi dilakukan bu?

Narasumber 1: Kritik yang biasanya diberikan oleh kepala madrasah yaitu seperti yang saya sampaikan sebelumnya mengenai perangkat pembelajaran yang tidak sesuai, kemudian mengenai metode mengajar yang tidak sesuai, dan yang terakhir biasanya mengenai penguasaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Peneliti : Baik terima kasih bu, jadi bagaimana persepsi ibu ketika kepala sekolah memberikan saran ataupun kritik kepada ibu?

Narasumber 1: Menurut pendapat saya hal itu sangat baik karena wajar seorang kepala madrasah melakukan kritik ataupun saran terhadap guru-guru dikarenakan memang hal tersebut merupakan tugas yang harus dilakukan kepala madrasah dan menurut saya hal itu juga sangat baik karena kepala madrasah masih mau memberikan kritik ataupun saran dan hal tersebut merupakan suatu hal yang dapat membangun saya untuk tidak mengulangi kesalahan dan dapat memperbaiki segala kesalahan yang menurut kepala madrasah tersebut harus diperbaiki.

Peneliti : Baik terima kasih bu, biasanya apa saja hal yang diberikan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru bu?

Narasumber 1: Biasanya kepala madrasah membuat program pelatihan terhadap guru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya pada bidang akademik guru.

Peneliti : Baik terima kasih bu, jadi bagaimana persepsi ibu terkait pelatihan yang diberikan kepala madrasah apakah sesuai atau tidak sesuai dengan kemampuan akademik guru bu?

Narasumber 1: Menurut saya dari program pelatihan yang diberikan kepala madrasah terhadap guru-guru itu sesuai seperti Kemarin kami mengikuti program pelatihan terkait media pembelajaran Jadi segala jenis pelatihan yang diberikan kepada madrasah itu sesuai dengan hal yang dibutuhkan oleh guru

Peneliti : Biasanya berapa kali bu pelatihan tersebut dilakukan bu?

Narasumber 1: Biasanya pelatihan tersebut dilakukan satu tahun sekali atau satu tahun dua kali dan segala jenis fasilitas pelatihan ini biasanya sekolah yang akan menganggungkannya.

Peneliti : Baik terima kasih bu, pertanyaan berikutnya bu apakah terdapat kekurangan dari proses supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala madrasah bu?

Narasumber 1: Kalau dari kekurangan pada saat supervisi tidak ada semuanya sudah sesuai dengan standart yang telah ditentukan. Dan terdapat satu kekurangan saja tidak ada reward yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap guru.

Peneliti : Baik terima kasih bu, Untuk pertanyaan terakhir bu biasanya siapa saja yang dilibatkan oleh kepala madrasah saat melakukan proses supervisi akademik?

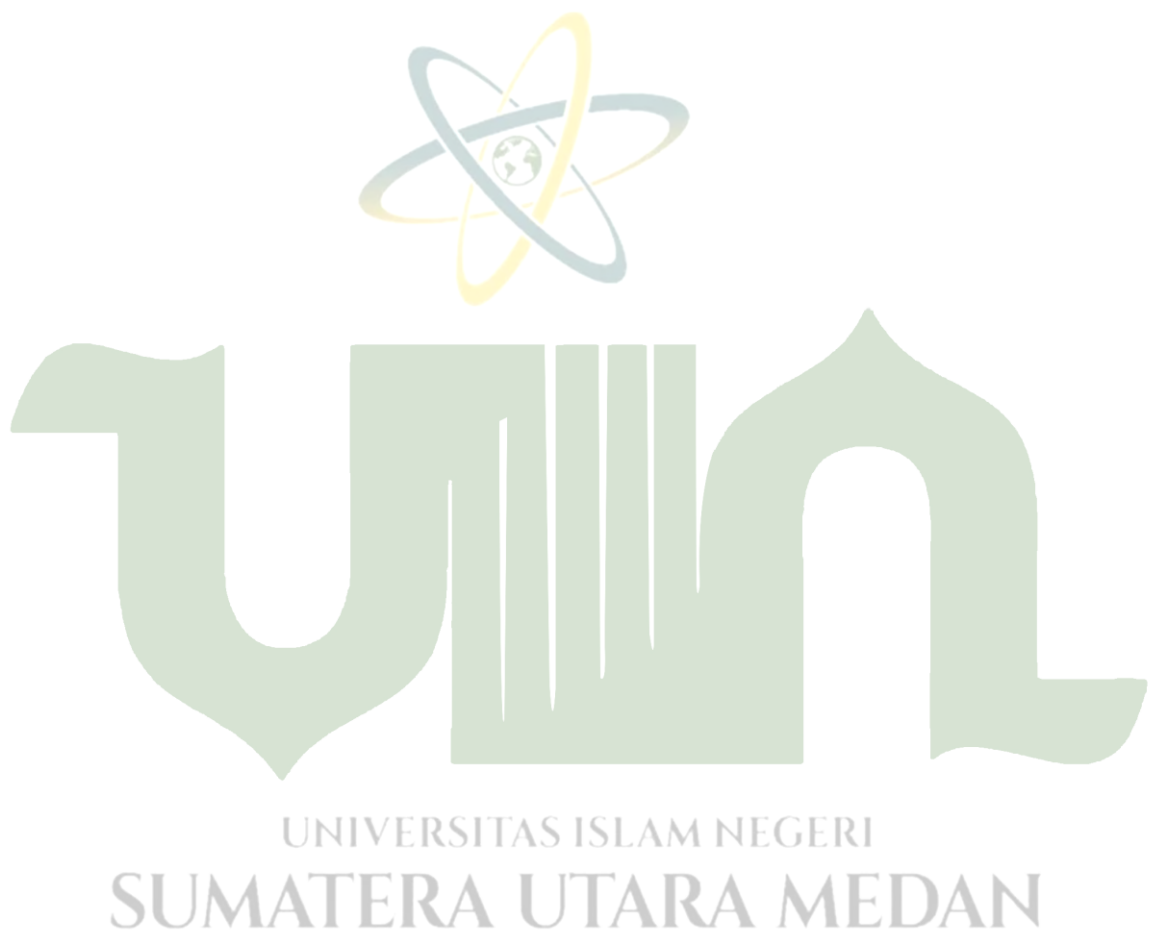
Narasumber 1: Biasanya yang dilibatkan oleh kepala madrasah dalam proses supervisi akademik yaitu pengawas sekolah dan WKM sekolah dan hal tersebut sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Peneliti : Baik bu terima kasih banyak atas partisipasi ibu sebagai narasumber jika ada tutur kata saya yang menyingung saya mohon maaf kepada ibu.

Narasumber 1: Iya sama sama dan saya juga minta maaf jika ada kesalahan dalam penyampaian yang saya berikan

Peneliti : Baik buk terima kasih buk saya tutup proses wawancara ini ya buk assalamualaikum wr.wb

Narasumber 1: Waalaikumsalam wr.wb



1.1. Transkrip Wawancara Narasumber 1
--

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 2

Peneliti : Assalamualaikum buk

Narasumber 2 : waalaikumsalam

Peneliti : Perkenalkan nama saya Peneliti hayati wara mahasiswa semester 8 di sini saya ingin melakukan penelitian skripsi mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah buk. Dan bolehkan saya menjadikan ibu sebagai narasumber dalam penelitian saya buk?

Narasumber 2 : boleh

Peneliti : Baik buk terima kasih banyak ya buk, langsung masuk ke pertanyaan yang pertama ya buk.

Narasumber 2 : Baik

Peneliti : Bagaimana hal yang biasa dilakukan kepala madrasa dalam proses supervisi akademik buk?

Narasumber 2 : Biasanya hal yang dilakukan kepala madrasah sebelum melaksanakan supervisi akademik yaitu dengan memberikan informasi kepada guru bahwa akan dilakukan proses supervisi akademik kemudian setelah dilakukan pemberitahuan kepada guru kepala madrasah melakukan proses supervisi akademik bersama dengan pengawas sekolah dan WKM untuk melakukan proses penilaian terhadap kinerja guru biasanya kepala madrasah hanya melakukan proses supervisi pada 2 kelas saja dan selanjutnya supervisi akan dilanjutkan oleh WKM untuk dilakukan proses penilaian.

Peneliti : Baik buk terima kasih, jadi bagaimana persepsi ibu terkait hal yang dilakukan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik?

Narasumber 2 : Menurut pendapat saya hal tersebut sangat baik karena hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur terhadap kinerja guru sehingga dengan adanya proses pelaksanaan supervisi ini guru bisa meningkatkan kemampuan kinerja mereka khususnya pada bagian akademik.

Peneliti : Baik buk terima kasih, pertanyaan berikutnya apa saja hal yang biasa harus dipenuhi oleh guru pada saat proses supervisi akademik dilakukan?

Narasumber 2 : Biasanya hal yang harus dipenuhi oleh guru yaitu seperti RPP, prota, prosem, minggu efektif dan lain lain yang berikautan dengan program pembelajaran

Peneliti : Baik buk terima kasih, pertanyaan berikutnya buk bagaimana kinerja kepala madrasah dalam proses pelaksanaan supervisi akademik tersebut buk?

Narasumber 2 : Kalau dari kinerja kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik sudah baik hanya saja pada saat di lapangan kepala madrasah hanya memerintahkan WKM untuk menjakankan tugas saja seperti saat ini ada acara perpisahan semua yang menyelesaikan hanya WKM saja.

Peneliti : Baik buk terima kasih buk, beralih ke pertanyaan berikutnya ya buk, Bagaimana komunikasi yang dilakukan kepala madrasa setelah dilakukan pelaksanaan supervisi akademik khususnya untuk mendorong kemampuan kinerja guru buk?

Narasumber 2 : Kalau komunikasi yang dilakukan kepala madrasah kepada guru tidak dilakukan secara langsung di kelas karena terdapat peserta didik jadi biasanya kepala madrasa melakukan komunikasi di dalam ruangan kepala madrasah dan memberi tahu guru setiap kekurangan yang dimiliki oleh guru.

Peneliti : Baik terima kasih buk, pertanyaan berikutnya buk apakah terdapat suatu faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan supervisi tersebut buk?

Narasumber 2 : Kalau dari faktor penghambat tidak ada akan tetapi kalau dari faktor pendukung itu tentu saja ada untuk peserta didik pada sekolah ini anaknya

baik baik dan memiliki toleransi yang sangat tinggi dan ketika terjadi proses pelaksanaan supervisi para peserta didik langsung paham walaupun hanya terdapat 1 atau 2 orang yang ribut

Peneliti : Baik buk terima kasih, pertanyaan berikutnya buk apa saja hal yang biasa di observasi oleh kepala madrasah pada saat melakukan supervisi akademik buk?

Narasumber 2 : Biasnnya hal yang harus disiapkan oleh guru yaitu media pembelajaran, metode pembejaran dan juga materi pembelajaran dan kalau untuk media ini biasannya tergantung sesuai dengan kebutuhan guru bidang studi masing masing.

Peneliti : Baik buk terima kasih, pertanyaan berikutnya buk bagaimana komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dan guru setelah pelaksanaan supervisi akademik?

Narasumber 2 : kalau komunikasi pada saat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah akan memberikan plus terhadap guru dan kalau ada yang masih kurang dari guru guru biasanya kepala madrasah menyampaikan kepada WKM dulu dan tidak langsung kepada kepala madrasah.

Peneliti : Baik buk terima kasih berikutnya buk apa saja yang biasannya menjadi kritik dan saran yang diberikan kepala madrasah setelah pelaksanaan supervisi akademik dilakukan?

Narasumber 2 : Biasannya yang sering dikritik oleh kepala madrasah yaitu terkait media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Baik buk terima kasih apa saja yang biasa diberikan oleh kepala madrasah dalam meingkatkan kemampuan akademik guru?

Narasumber 2 : Hal yang diberikan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan akademik guru yaitu dengan memberikan rewerd pada saat hari guru seperti diberikan bingkisan dan hal lain dalam meningkatkan kinerja guru.

Peneliti : Baik buk pertanyaan berikutnya buk hal apa yang biasa harus di evaluasi guru setelah melakukan proses supervisi akademik?

Narasumber 2 : Hal yang harus di evaluasi yaitu kehadiran guru dikarenakan kehadiran guru pada saat ini harus lebih ditingkatkan apalagi ketepatan waktu dala hadir ke sekolah ini.

Peneliti : Baik buk terima kasih banyak atas penjelasannya buk dan seluruh pertanyaan yang telah saya tanya sudah terjawab buk.

Narasumber 2 : Alhamdulillah

Peneliti : Baik buk saya tutup wawancara ini ya buk jika ada tutur kata yang salah saya mohon maaf sekali lagi terima kasih banyak ya buk

Narasumber 2 : Iya sama sama nak



LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-112/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022

04 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Suci Hayati Wara
NIM	: 0307182077
Tempat/Tanggal Lahir	: Belawan, 11 Januari 2000
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. titi pahlawan gg mekar link 02 Kelurahan Labuhan deli Kecamatan Medan marelan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Persiapan Negeri 4 Medan Jl. Jala raya perumahan griya martubung , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Persepsi guru tentang pengawas supervisi akademik kepala sekolah

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 Januari 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Digitally Signed

Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd

2.1. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
 SIOP : 616/2020 NSM : 121212710093 NPSN : 69963454 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Marsubung Kota Medan, Kode Pos 20253 Telp : 061- 14207340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No: 239.1/MTsPN-4/MDN/VI//2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA
 NIP : 197108272005011003
 Pangkat : Pembina /IV-a
 Jabatan : Kepala MTsPN 4 Medan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	SUCI HAYATI WARA	0307182077	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah melaksanakan Riset di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan pada tanggal 06 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Juni 2022
 Kepala Madrasah,

 SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA
 NIP. 197108272005011003

2.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN III



3.1 Plang MTsPN 4 Medan



3.2 Lapangan MTsPN 4 Medan



3.4 Lorong Kelas MTsPN 4 Medan



3.3 Ruang Kelas MTsPN 4 Medan



3.6 Daftar Ekstrakurikuler MTsPN 4



3.5 Toiler Peserta Didik MTsPN 4

LAMPIRAN IV



4.2. Wawancara Guru MTsPN 4 Medan



4.1. Wawancara Wakil Kepala Madrasah MTsPN 4 Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Suci Hayati Wara
2. Nim/Prodi : 0307182077/Manajemen Pendidikan Islam
3. T.T.Lahir : Belawan. 11 Januari 2000
4. Email/No.HP : warasucihayati@gmail.com/ 0852-6025-1258
5. Alamat : Jl.Titi Pahlawan Gg Mekar 4 Lingk 2

B. Pendidikan

1. SD Titi Berdikari Tamat tahun 2012 di Medan Sumatera Utara.
3. SMP Brigjen Katamso Tamat tahun 2015 di Medan Sumatera Utara.
4. MAPN 4 Medan Tamat Tahun 2018 Di Medan Sumatera Utara.
5. Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

C. Lainnya

1. Khursus Bahasa Inggris Victory Education Marelan (2014-2015).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN